



DIKTAT BAHAN AJAR
PENGANTAR PASAR MODAL

Disusun Oleh
Hamka Halkam, S.E., M.B.A.

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

2020

HALAMAN PENGESAHAN

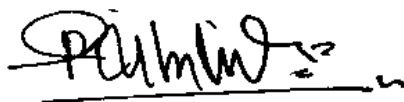
No:

| | |
|-----------------------|---|
| Bahan Ajar | Diktat Bahan Ajar Mata Kuliah Pengantar Pasar Modal |
| Tempat Penerapan | Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI |
| Program Studi | Manajemen |
| Jangka Waktu Kegiatan | Satu (1) Semester |
| Lama Penyusunan | 2 bulan (Februari-Maret) 2020 |
| Nama Penyusun | Hamka Halkam, S.E., M.B.A |
| No.NIDN | 0305046606 |
| Alamat Kantor | Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat |
| Sumber Dana | Pribadi |

Jakarta, 23 Maret 2020

Menyetujui,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI
Ketua Program Studi Manajemen



Ruwaida, S.Sos, M.Si

Penulis



Hamka Halkam, S.E., M.B.A.

Mengetahui,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI
Dekan



Dr. Marhalinda, S.E, M.M

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillahirrabbi'l'alamin, Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Diktat Bahan Ajar ini dapat terselesaikan.

Penulisan merupakan bagian dalam rangka memenuhi Tri Dharma Lembaga Pendidikan Tinggi dan salah satu upaya untuk menyediakan bahan ajar bagi mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan diktat ini, yaitu:

1. Ibu Dr. Marhalinda.SE M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia YAI.
2. Ibu Ruwaida, S.Sos., M.Si., Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI.
3. Seluruh staf Sekretariat dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
4. Pihak-pihak lain yang tidak bisa Penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penyelesaian diktat ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan diktat ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan adanya masukan dan kritikan yang membangun guna penyempurnaan diktat ini.

Penulis,

Hamka Halkam

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-----|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Surat Tugas | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Daftar Isi | v |
| | |
| 1. Pasar Keuangan & Pelaku Pasar | 1 |
| 2. Struktur Pasar Modal Indonesia | 4 |
| 3. Go Public | 12 |
| 4. Perdagangan Saham di Pasar Sekunder | 18 |
| 5. Corporate Action | 20 |
| 6. Reksadana | 23 |
| 7. Analisa Fundamental | 27 |
| 8. Analisa Teknikal | 28 |
| 9. Future Contract | 35 |
| 10. Opsi | 39 |
| 11. Model Indeks Tunggal | 41 |
| 12. Captial Asset Pricing Model | 43 |
| Soal Latihan | 46 |
| Daftar Pustaka | 47 |

PENGANTAR PASAR MODAL

DIKTAT BAHAN AJAR

1. Pasar Keuangan & Pelaku Pasar

Aset adalah tiap barang milik yang memiliki nilai dalam pertukaran yang dapat dibagi ke dalam aset berwujud dan aset tak berwujud. Nilai suatu aset berwujud tergantung pada wujud fisik aset tersebut. Mesin, gedung, kendaraan, dan peralatan merupakan contoh dari aset yang berwujud. Sedangkan aset tak berwujud adalah aset yang dapat diwakili oleh klaim atas benefit dari kepemilikan aset tersebut di masa yang akan datang. Nilai aset tak berwujud tidak tergantung dari wujud fisik aset tersebut. Surat-surat berharga merupakan contoh dari aset tak berwujud.

Aset keuangan, instrument keuangan, atau sekuritas (*securities*) adalah aset tak berwujud. Aset ini memberikan benefit berupa klaim atas cash flow di masa depan. Aset keuangan terdiri dari dua pihak, yaitu: **Penerbit** (*issuer*) aset keuangan ialah entitas yang setuju untuk melakukan pembayaran kas di masa depan dan **Pemilik** (*owner*) atau pemegang aset keuangan disebut juga investor.

Klaim pemegang aset keuangan yang berbentuk hutang (*debt*) dapat berupa uang dengan jumlah tetap atau bervariasi, atau nilai sisa (*residual*). Contoh obligasi (*bond*). Sedangkan instrumen dalam bentuk equitas (*modal sendiri*) mewajibkan penerbit aset keuangan untuk membayar jumlah tertentu berdasarkan pendapatan, jika ada, setelah pemegang instrumen hutang dibayar (disebut juga klaim residual). Contoh Saham Umum (*common stock*)

Valuasi (penilaian) adalah proses penentuan nilai wajar (*fair*) atau harga dari aset keuangan. Prinsip dasar penilaian, bahwa nilai tiap aset keuangan adalah *nilai sekarang (PV) dari arus kas (cash flow) yang diharapkan*.

Dua fungsi Ekonomi Aset Keuangan, yaitu:

1. Mentransfer dana dari pihak yang memiliki surplus dana untuk diinvestasikan kepada pihak yang membutuhkan dana untuk diinvestasikan dalam aset berwujud

2. Mentransfer dana sedemikian rupa dengan maksud mendistribusikan kembali resiko yang tidak dapat dihindari berkaitan dengan arus kas yang dihasilkan aset berwujud diantara mereka yang mencari dan menyediakan dana.

Pasar Keuangan adalah tempat dimana aset keuangan dipertukarkan. Tiga Fungsi Ekonomi Pasar Keuangan

1. Interaksi antara penjual & pembeli dalam pasar keuangan menentukan harga aset yang diperdagangkan; atau tingkat pengembalian yang diharapkan (*required return*) ditentukan;
2. Menyediakan mekanisme bagi investor untuk menjual aset keuangan;
3. Mengurangi biaya pencarian & informasi atas transaksi.

Pasar Keuangan dapat diklasifikasikan berdasarkan:

1. Tipe klaim keuangan, terbagi atas:
 - a. Pasar Pinjaman (Debt Market)
 - b. Pasar Penyertaan (Equity Market)
2. Jangka Waktu klaim
 - a. Pasar Uang (Money Market)
 - b. Pasar Modal (Capital Market)
3. Waktu Penerbitan (Diperdagangkan)
 - a. Pasar Perdana (Primary Market)
 - b. Pasar Sekunder (Secondary Market)
4. Struktur Organisasi
 - a. Pasar Lelang (Auction Market)
 - b. Pasar OTC (Over-the-counter Market)
 - c. Pasar Intermedit (Intermediate Market)

Derivatif adalah instrumen atau kontrak keuangan yang nilainya berdasarkan, atau diturunkan dari suatu acuan, baik berupa aset, tingkat bunga, atau index, yang akhirnya diselesaikan dengan pembayaran kas dari satu ke pihak lainnya.

Beberapa kontrak derivatif memberikan kewajiban atau pilihan kepada pemegang kontrak untuk membeli atau menjual aset keuangan. Nilai kontrak derivatif diperoleh dari harga aset keuangan yang mendasarinya. Kontrak ini disebut Instrumen Derivatif (Derivative Instrument). Instrumen ini memungkinkan pelaku pasar mencapai tujuan keuangannya lebih efisien.

2. Struktur Pasar Modal Indonesia

Pasar Modal adalah pasar yang mempertemukan penjual & pembeli surat-surat berharga (efek) jangka Panjang.

Tujuan Pasar Modal adalah:

- a. Menghimpun & mengerahkan dana dari masyarakat untuk pembangunan
- b. Memperluas & mempercepat partisipasi masyarakat dalam pemilikan efek

Manfaat Pasar Modal:

- a. Mempermudah pengusaha mendapatkan modal yang sehat & tidak begitu mengikat
- b. Membantu Pemerintah dalam menghimpun & mengarahkan dana masyarakat untuk membiayai pembangunan nasional

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal, antara lain:

- Saham Umum (Common Stocks)
- Saham Preferen (Preferred Stocks)
- Obligasi (Bonds)
- Reksadana (Mutual Fund)
- Bukti Right (Right Issue)
- Waran (Warrant)

Manfaat pasar modal secara umum, yaitu:

- Meningkatkan Kapitalisasi Pasar dan Aktivitas Perdagangan
- Meningkatkan Partisipasi Kreditor Asing dalam Aktivitas di Pasar Domestik
- Meningkatkan Akses ke Pasar Internasional

Manfaat pasar modal berdasarkan sudut pandang, yaitu:

1. Sudut Pandang Negara:

- Mengerakkan perekonomian negara melalui aktivitas perdagangan
- Negara mengeluarkan regulasi agar dalam kegiatan dalam pasar modal berjalan efektif, efisien dan fairness.

2. Sudut Pandang Emitten:
 - Memperbaiki struktur permodalan perusahaan
 - Meningkatkan relationship perusahaan baik domestik dan LN
 - Memperbaiki pola manajemen perusahaan menjadi lebih baik, transparan dan akuntabel.
3. Sudut Pandang Masyarakat:
 - Masyarakat memiliki sarana baru untuk investasi

Struktur pasar modal Indonesia terdiri dari:

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tujuan OJK adalah agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel, mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan mampu melindungi kepentingan Konsumen dan masyarakat.

Fungsi OJK adalah menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.

Tugas OJK adalah melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal, dan sektor IKNB.

2. Bursa Efek

Bursa efek adalah lembaga/perusahaan yang menyelenggarakan/menyediakan fasilitas sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual & beli efek antar berbagai perusahaan/perorangan yang terlibat dalam tujuan perdagangan efek perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek. UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan Bursa Efek adalah Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem & atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual & beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

Bursa Efek mempunyai tugas, antara lain:

- Menyediakan sarana perdagangan efek
- Mengupayakan likuiditas instrumen, yaitu: mengalirnya dana secara cepat pada efek-efek yang terjual
- Menyebarkan informasi bursa ke seluruh lapisan masyarakat
- Memasyarakatkan pasar modal, untuk menarik calon investor & perusahaan yang *go public*
- Menciptakan instrumen & jasa baru

3. Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)

LKP menyelenggarakan jasa kliring & penjaminan penyelesaian transaksi bursa. LKP diselenggarakan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). KPEI menyediakan jasa:

- Kliring & penyelesaian transaksi bursa
- Penjaminan penyelesaian transaksi bursa
- Pinjam-meminjam efek
- Jasa lain di lingkungan pasar modal sehubungan fungsi kliring & penjaminan

Pengguna jasa KPEI ialah perusahaan efek/anggota bursa yang telah menjadi anggota kliring KPEI, disingkat AK.

4. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)

LPP menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral (tempat penyimpanan terpusat) bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek, & pihak-pihak lainnya. LPP diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

KSEI menyediakan jasa:

- Pengelolaan rekening & pendaftaran pemegang rekening
- Deposit efek, untuk mengkonversi sertifikat efek ke dalam bentuk catatan elektronik
- Penarikan efek & atau dana, untuk mengeluarkan efek & atau dana dari C-BEST

- Penyelesaian transaksi bursa, untuk pemindahbukuan antar rekening efek berdasarkan instruksi dari KPEI
- Penyelesaian transaksi di luar bursa, untuk pemindahbukuan antar rekening efek berdasarkan instruksi dari pemegang rekening
- Aksi korporasi (*corporate action*), untuk mendistribusikan hak atas efek secara langsung dengan cara kredit ke dalam rekening efek
- Inquiry & laporan

5. Perusahaan Efek (PE)

PE adalah Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi, perantara pedagang efek, & atau manajer investasi. Perusahaan efek dapat dibedakan dari kepemilikan:

- 1) Perusahaan Efek Nasional, seluruh sahamnya dimiliki orang perseorang WNI & atau badan hukum Indonesia
- 2) Perusahaan Efek Patungan (*joint venture*), ditambah badan hukum asing yang bergerak di bidang keuangan. Saham asing perusahaan maksimal 85% dari modal disetor

Berkaitan dengan pengendalian internal, operasi PE terbagi atas:

- Jasa Kustodian, yaitu: bagian yang bertanggungjawab atas penerimaan, penyerahan, & penyimpanan dana & efek
- Pembukuan, yaitu: penanggungjawab atas pemeliharaan catatan & buku perusahaan
- Pesanan & Perdagangan, yaitu: penanggungjawab proses pemesanan u/ kepentingan nasabah & perusahaan efek, serta melaksanakan transaksi efek
- Pemasaran, yaitu: penanggungjawab pembuatan kontrak dengan nasabah mengenai pembukaan rekening efek & menerima pesanan nasabah serta melakukan jual-beli efek

PE berperan, antara lain:

- Mendukung eksistensi pasar modal –memperlancar perputaran & informasi
- Mendukung sistem & aktivitas bursa sebagai bagian dari pasar modal & sebagai unit usaha

- Meningkatkan kegiatan investasi pasar modal untuk menunjang perekonomian nasional

PE berfungsi sebagai:

- Perantara mengalirnya arus dana & informasi antara investor dengan investor & investor dengan emiten
- Ujung tombak bursa (pasar modal) dalam meningkatkan pergerakan & volume investasi

PE bertugas, antara lain:

- Memasyarakatkan pasar modal & meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal sebagai alternatif investasi
- Membantu mobilisasi dana masyarakat dengan cara memperjual-belikan efek di antara investor dengan investor maupun investor dengan emiten .

6. Penjamin Emisi Efek

Penjamin emisi efek merupakan perusahaan sekuritas yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan emiten tsb. Ada 2 bentuk penjaminan yang diberikan, yaitu:

- a. Upaya terbaik (*best effort*) dimana penjamin emisi hanya melakukan upaya sebaik-baiknya menjual efek (menjual sebatas yang laku)
- b. Komitmen/kesanggupan penuh (*full commitment*) dimana penjamin emisi menjamin penjualan seluruh saham yang ditawarkan dan akan membeli saham yang tidak terjual.

7. Perantara Pedagang Efek

Perantara pedagang efek disebut juga Pialang atau *broker*. Istilah perantara pedagang efek mengandung 2 makna, yaitu:

- 1) Perantara dalam jual beli efek, bertindak sebagai perantara dalam aktivitas jual beli efek.
- 2) Pedagang efek, disamping sebagai perantara, perusahaan efek juga dapat melakukan aktivitas jual beli saham untuk kepentingan perusahaan efek tsb.

8. Manajer Investasi

Manajer investasi ialah perusahaan/perorangan yang telah mendapat izin usaha dari OJK untuk mengelola portofolio efek bagi para investor/nasabah, baik secara perorangan atau kolektif. Dana nasabah akan diinvestasikan pada berbagai jenis efek.

9. Lembaga Penunjang Pasar Modal

Lembaga penunjang pasar modal merupakan lembaga-lembaga yang menunjang berlangsungnya industri pasar modal, terdiri dari:

a. Bank Kustodian (Kustodian)

Berfungsi memberikan jasa penitipan efek & harta lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, menerima bunga, deviden, & hak-hak lain dalam menyelesaikan transaksi efek & mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

Penyelenggara kegiatan usaha sebagai Kustodian, ialah:

- Lembaga Penyimpanan & Penyelesaian (LPP),
- Perusahaan Efek,
- Bank Umum yang mendapat persetujuan OJK.

Kustodian memberikan jasa, antara lain:

- Menyediakan tempat penitipan harta yang aman bagi surat-surat berharga (efek);
- Mencatat/membukukan semua titipan pihak lain secara cermat;
- Mengamankan semua penerimaan & penyerahan efek untuk kepentingan pihak yang diwakilinya;
- Mengamankan pemindahtanganan efek;
- Menagih dividen saham, bunga obligasi, & hak-hak lain yang berkaitan dengan efek yang dititipkan tsb.

b. Biro Administrasi Efek (BAE)

- BAE berperan dalam administrasi efek, pada pasar perdana & pasar sekunder, menyediakan jasa pencatatan & pemindahan kepemilikan efek-efek bagi emiten, dan membantu emiten mengadministrasikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan efek-efek yang ditawarkan emiten ke masyarakat dengan biaya yang lebih ekonomis dibanding dilakukan sendiri oleh emiten.

c. Wali Amanat (*Trustee*)

- Wali amanat merupakan pihak yang dipercaya untuk mewakili kepentingan seluruh pemegang obligasi atau sekuritas utang. Juga berperan sebagai pemimpin Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO).
- Kegiatan usaha wali amanat dilakukan oleh Bank Umum setelah terdaftar sebagai wali amanat di OJK.

10. Penasehat Investasi

Penasehat investasi ialah perusahaan yang memberikan nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian efek dengan memperoleh jasa imbalan, untuk perorangan disebut wakil manajer investasi.

11. Pemeringkat Efek

Pemeringkat efek adalah perusahaan swasta yang melakukan peringkat/ranking atas efek yang bersifat utang, seperti: obligasi. Tujuan pemeringkatan efek adalah untuk memberikan pendapat secara independen, objektif, & jujur mengenai risiko efek utang. Perusahaan pemeringkat efek Indonesia, antara lain: PT PEFINDO, PT Kasnic Duff & Phelps Credit Rating Indonesia (DCR). Sedangkan perusahaan asing, antara lain: Standard & Poor's (S&P), dan Moody's.

12. Profesi Penunjang

Profesi penunjang pasar modal merupakan lembaga/perusahaan yang diperlukan untuk dijadikan sebagai mitra oleh emiten dalam rangka penawaran umum, antara lain:

1) Akuntan Publik

Tugas utama Akuntan Publik adalah melaksanakan audit atas laporan keuangan emiten menurut standar audit IAI. Audit diperlukan agar diperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan tsb bebas dari salah saji yang material.

2) Konsultan Hukum

Konsultan hukum bertugas memberikan opini dari segi hukum (*legal opinion*).

Mencakup pendapat pemeriksaan atas:

- Anggaran dasar emiten beserta perubahannya,
- Izin usaha emiten,
- Bukti pemilikan/penguasaan harta kekayaan emiten,
- Perikatan oleh emiten dengan pihak lain,
- Perkara perdata maupun pidana yang menyangkut emiten & pribadi pengurus perseroan.

3) Penilai

Berperan dalam menentukan nilai wajar aktiva tetap perusahaan bersangkutan

4) Notaris.

Peran notaris dalam emisi saham, yaitu:

- membuat akta perubahan anggaran dasar emiten; & juga
- dalam pembuatan perjanjian penjaminan emisi efek, perjanjian antar penjamin emisi efek, & perjanjian dengan agen penjual (apabila diinginkan para pihak)

Dalam emisi obligasi, notaris berperan dalam pembuatan perjanjian perwalianamanatan & perjanjian penanggungan.

3. Go Public

Emiten ialah pihak yang menawarkan atau menjual efek kepada masyarakat melalui pasar modal. Mengacu pada kegiatan perusahaan menjual sebagian sahamnya ke masyarakat investor melalui penawaran umum (pasar perdana).

Perusahaan Publik ialah perseroan yang sahamnya telah dimiliki oleh minimal 300 pemegang saham & memiliki modal disetor minimal Rp 3 Miliar. Menekankan kuantitas penyebaran efek di masyarakat & aspek permodalan perusahaan. Semua perusahaan yang memenuhi kriteria ini tunduk kepada ketentuan di bidang pasar modal.

Perusahaan Terdaftar ialah perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di suatu bursa efek. Perusahaan publik belum tentu merupakan perusahaan terdaftar, contoh: PT Bank Muamalat Tbk.

Perbedaan antara perusahaan yang belum dan sudah go public dapat dilihat pada tabel berikut.

| NO | ASPEK | TIDAK GO PUBLIC | GO PUBLIC |
|----|--|---|------------------------------|
| 1 | Persyaratan pengungkapan minimum (minimum disclosure requirements) | Tidak mutlak | Mutlak |
| 2 | Jumlah pemegang saham | Biasanya terbatas | > 300 orang |
| 3 | Kewajiban menyampaikan laporan (reguler, insidental) | Tidak mutlak | Mutlak |
| 4 | Pemisahan pemiliki & manajemen | Bukan kebutuhan mendesak | Merupakan kebutuhan |
| 5 | Pergantian kepemilikan saham | Rendah | Tinggi |
| 6 | Tindakan manajemen | Tidak selalu menarik perhatian masyarakat | Menjadi perhatian masyarakat |

Go Public (Penawaran umum) adalah kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal &

Peraturan Pelaksanaannya. *Go Public* merupakan sarana pendanaan usaha melalui pasar modal. Penawaran dapat berupa penawaran umum saham maupun penawaran umum obligasi. Penawaran umum merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan.

Kegiatan penawaran umum mencakup:

- Periode Pasar Perdana
- Penjatahan saham
- Pencatatan Efek di Bursa

Manfaat dari penawaran umum saham, antara lain:

- Mendapatkan dana yang relatif besar & diterima sekaligus
- Biaya go public yang relatif lebih murah
- Proses relatif mudah
- Pembagian deviden berdasarkan keuntungan
- Perusahaan dituntut lebih terbuka
- Mengurangi kesejengangan sosial
- Emiten lebih dikenal masyarakat
- Koperasi & karyawan perusahaan dapat memiliki saham perusahaan
- Biasanya masyarakat tidak masuk dalam manajemen

Penawaran umum saham membawa konsekuensi bagi perusahaan, diantaranya:

- Keharusan untuk melakukan keterbukaan (*full disclosure*)
- Keharusan mengikuti peraturan OJK
- Manajemen perusahaan berubah dari informal menjadi formal
- Harus membayar deviden jika perusahaan mendapatkan keuntungan
- Selalu berupaya meningkatkan tingkat pertumbuhan perusahaan

Manfaat penawaran umum obligasi, antara lain:

- Mendapatkan dana yang relatif besar & diterima sekaligus
- Biaya go public yang relatif murah
- Proses relatif lebih mudah
- Perusahaan dituntut lebih terbuka

- Emiten lebih dikenal masyarakat

Penawaran umum obligasi membawa konsekuensi bagi perusahaan, diantaranya:

- Harus menunjuk wali amanat yang akan mewakili kepentingan pemegang obligasi
- Menyisihkan dana untuk pelunasan obligasi (*sinking fund*)
- Wajib melunasi pinjaman pokok & bunga
- Memberitahukan kepada wali amanat setiap terjadi perubahan yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan emiten

Dana yang diperoleh dari kegiatan *go public* dapat digunakan untuk:

- Ekspansi atau perluasan usaha
- Perbaikan struktur permodalan
- Meningkatkan investasi pada anak perusahaan
- Melunasi sebagian utang
- Menambah modal kerja

Persiapan yang mesti dilakukan emiten dalam rangka pelaksanaan penawaran umum, yaitu:

1. Manajemen menetapkan rencana mencari dana melalui *go public*
2. Meminta RUPS menyetujui rencana *go public*
3. Mencari Profesi Penunjang & Lembaga Penunjang untuk membantu menyiapkan kelengkapan dokumen
4. Mempersiapkan kelengkapan dokumen emisi
5. Kontrak pendahuluan dengan Bursa Efek dimana efek akan dicatat
6. Penandatanganan perjanjian-perjanjian emisi
7. Khusus penawaran obligasi atau efek yang bersifat utang, harus memperoleh peringkat terlebih dahulu dari Lembaga Pemeringkat Efek
8. Menyampaikan pernyataan pendaftaran & dokumennya kepada OJK, sekaligus melakukan *expose* terbatas di OJK

Tahapan dalam pelaksanaan penawaran umum, yaitu:

1. Persiapan
2. Pengajuan Pernyataan Pendaftaran ke OJK untuk menyatakan Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif
3. Penawaran Saham, merupakan tahapan utama. Saat dimana emiten menawarkan saham ke masyarakat investor. Waktu penawaran minimal 3 (tiga) hari kerja.
4. Pencatatan Saham di Bursa Efek. Saham dicatatkan di Bursa Efek setelah penjualan saham di pasar perdana.

Proses pengajuan pernyataan pendaftaran di OJK, sebagai berikut:

1. Pernyataan Pendaftaran oleh emiten bersama Penjamin Emisi di terima OJK;
2. Emiten melakukan expose terbatas di OJK;
3. OJK menelaah kelengkapan dokumen emisi;
4. Evaluasi atas:
 - Kelengkapan dokumen
 - Kecukupan & kejelasan informasi
 - Keterbukaan
 - Aspek hukum, akuntansi, keuangan, & manajemen
5. Tanggapan dalam waktu 45 hari;
6. Pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif.

Proses pembelian saham di Pasar Perdana, sebagai berikut:

1. Investor memperoleh lembar Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS);
2. Mengisi formulir FPPS, 1 formulir per KTP;
3. Melakukan pembayaran atas pemesanan yang diajukan;
4. Mengembalikan formulir pemesanan dan bukti pembayaran ke agen penjualan;
5. Menunggu pengumuman hasil penjatahan;
6. Mendapatkan Surat Saham Kolektif (SSK) sebagai bukti investasi.

Proses Pencatatan Efek di BEI, sebagai berikut:

1. Calon Perusahaan Terbuka (emiten) mengajukan permohonan pencatatan ke BEI. BEI kemudian mengevaluasi permohonan tersebut. Selanjutnya calon emiten melakukan presentasi kinerja perusahaannya;

2. Jika memenuhi syarat, BEI akan memberikan surat persetujuan prinsip pencatatan yang dikenal sebagai Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek;
3. Calon emiten mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK;
4. Apabila telah mendapat Pernyataan Efektif dari OJK, maka calon emiten melakukan proses Penawaran Umum, *Initial Public Offering* (IPO);
5. Emiten membayar biaya pencatatan;
6. Terakhir, BEI akan mengumumkan pencatatan efek tsb di bursa.

Syarat untuk pencatatan saham di BEI, yaitu:

- Pernyataan Pendaftaran Emisi telah dinyatakan Efektif oleh OJK.
- Calon emiten tidak sedang dalam sengketa hukum yang diperkirakan dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan.
- Bidang usaha baik langsung atau tidak langsung tidak dilarang oleh Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.
- Khusus calon emiten pabrikan, tidak dalam masalah pencemaran lingkungan (hal ini dibuktikan dengan sertifikat AMDAL) dan calon emiten industri kehutanan harus memiliki sertifikat *ecolabelling* (ramah lingkungan).
- Khusus calon emiten bidang pertambangan harus memiliki ijin pengelolaan yang masih berlaku minimal 15 tahun; memiliki minimal 1 Kontrak Karya atau Kuasa Penambangan atau Surat Ijin Penambangan Daerah; minimal salah satu Anggota Direksinya memiliki kemampuan teknis dan pengalaman di bidang pertambangan; calon emiten sudah memiliki cadangan terbukti (*proven deposit*) atau yang setara.
- Khusus calon emiten yang bidang usahanya memerlukan ijin pengelolaan (seperti jalan tol, penguasaan hutan) harus memiliki ijin tersebut minimal 15 tahun.
- Calon emiten yang merupakan anak perusahaan dan/atau induk perusahaan dari emiten yang sudah tercatat (*listing*) di BEI dimana calon emiten memberikan kontribusi pendapatan kepada emiten yang *listing* tersebut lebih dari 50% dari pendapatan konsolidasi, tidak diperkenankan tercatat di Bursa.
- Persyaratan pencatatan awal yang berkaitan dengan hal finansial didasarkan pada laporan keuangan Auditan terakhir sebelum mengajukan permohonan pencatatan.

Papan pencatatan di BEI terbagi atas:

1. Papan Utama, untuk calon emiten atau emiten yang mempunyai ukuran (*size*) besar dan mempunyai *track record* yang baik
2. Papan Pengembangan, untuk perusahaan-perusahaan yang belum dapat memenuhi persyaratan pencatatan di Papan Utama, termasuk perusahaan yang prospektif namun belum menghasilkan keuntungan.

4. Perdagangan Saham di Pasar Sekunder

Pasar sekunder merupakan pasar yang difasilitasi oleh bursa efek untuk jual beli saham yang telah diperoleh di pasar perdana. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya merupakan pasar sekunder.

Syarat untuk bertransaksi di bursa efek, sebagai berikut:

- Nasabah di Perusahaan Efek sama dengan nasabah di bank
- Investor membuka rekening
- Menyetor deposit dengan jumlah Rp tertentu. Jumlah tersebut merupakan persentase dari nilai transaksi yang dapat dilakukan nasabah.

Investor dapat melakukan transaksi dengan 2 (dua) cara, yaitu:

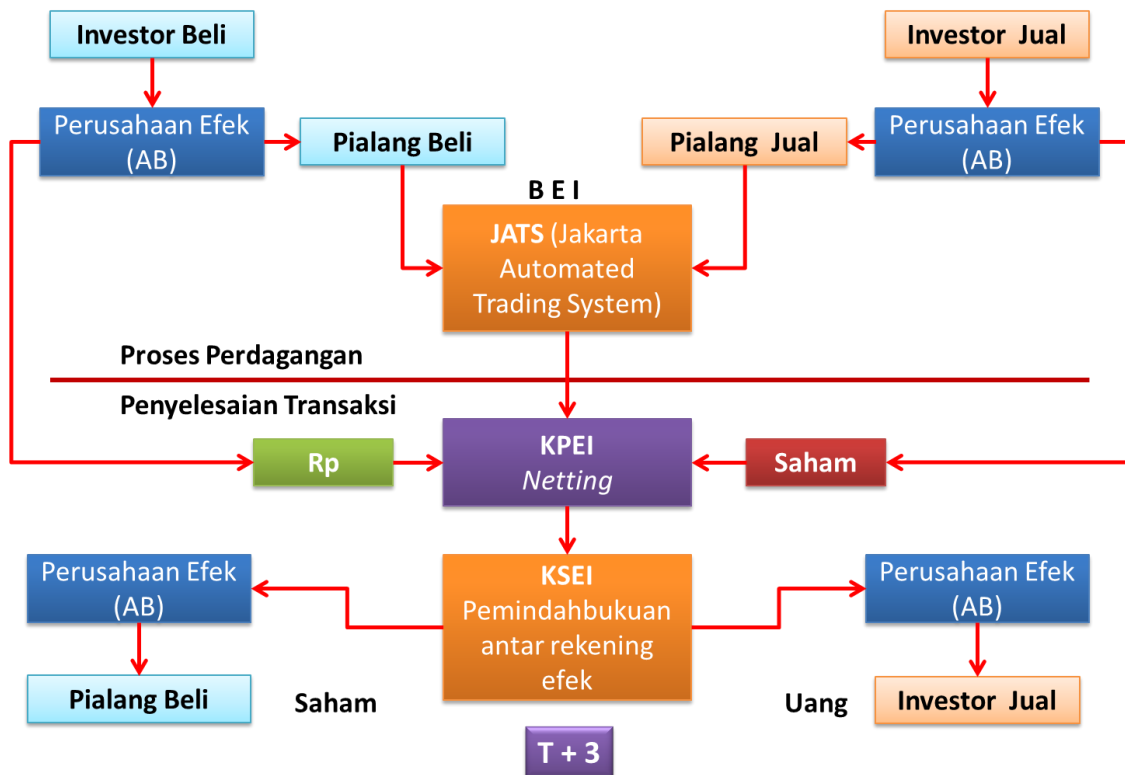
1. Datang langsung ke Perusahaan Efek;
2. Menelepon Perusahaan Efek.

Satuan perdagangan dalam bursa dinyatakan dalam Lot. 1 (satu) lot sama dengan 100 lembar saham. Jika harga Saham Bank Mandiri (BMRI) = Rp 6.000,- per lembar, maka nilai transaksi minimal = Rp 6.000 x 100 lembar = Rp 6.000.000,-.

Prosedur perdagangan di bursa, sebagai berikut:

1. Order: Nasabah memesan saham dengan harga tertentu;
2. Dealer (Staf PE yang merupakan penghubung nasabah dengan PE): menyebutkan jumlah dibeli/dijual dengan harga yg diinginkan;
3. Pialang: memasukkan ke *Jakarta Automatic Trading System (JATS)* di lantai perdagangan.

Skema perdagangan saham di BEI dapat dilihat pada bagan berikut:



Proses pembentukan & perubahan harga saham di BEI:

- JATS mengacu pada **price & time priority**
- Transaksi diprioritaskan pada **order jual terendah & order beli tertinggi**
- Jika order jual sama, maka prioritas diberikan kepada **order yang terlebih dahulu dimasukkan** ke dalam sistem komputer.

Istilah-istilah dalam perdagangan saham, antara lain:

- Previous Price: Harga saham pada penutupan hari sebelumnya
- Open/Opening Price: Harga awal pembukaan Sesi I perdagangan
- High/Highest Price: Harga tertinggi saham sepanjang perdagangan hari tsb
- Low/Lowest Price: Harga terendah saham sepanjang perdagangan hari tsb
- Last Price: Harga terakhir yang terjadi
- Change: Selisih last dengan previous price
- Close/Closing Price: Harga penutupan saham, ditentukan akhir Sesi II

5. Corporate Action

Aksi korporasi (*Corporate Action*) adalah aktivitas emiten yang berpengaruh terhadap jumlah saham yang beredar maupun terhadap harga saham di pasar. Aksi ini dilakukan dengan persetujuan RUPS atau RUPSLB.

Aksi korporasi ada berbagai jenis, antara lain:

- Pembagian Dividen: tunai /saham
- Saham Bonus
- Pemecahan Saham (Stock Split)
- Penerbitan Right (Right Issue)

- IPO
- Additional listing, sep: private placement
- Konversi saham. Aksi ini tidak mempengaruhi harga saham di pasar, kecuali penambahan saham baru.

Aksi korporasi dilakukan dengan untuk memenuhi tujuan tertentu, seperti: meningkatkan modal perusahaan, meningkatkan likuiditas perdagangan saham, dan lain-lain.

Aksi korporasi akan memiliki pengaruh terhadap jumlah saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, jumlah saham yang dipegang oleh shareholder, dan pergerakan saham.

Berikut ini adalah beberapa aksi korporasi:

1) Pembagian dividen.

Dividen merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan RUPS.

Dividen terdiri dari beberapa jenis:.

- Dividen Tunai (cash dividend). Dividen dibayarkan secara tunai (cash)

- Deviden Saham (stock dividend). Dividen diberikan dalam bentuk saham perusahaan tsb.
- Deviden Properti (property dividend). Dividen diberikan dalam bentuk aktiva selain kas atau saham, seperti: aktiva tetap & sekuritas
- Deviden Likuidasi (liquidating dividend). Terjadi akibat likuidasi perusahaan. Dibayarkan dari jumlah selisih nilai realisasi asset setelah dikurangi dengan semua kewajiban perusahaan.

2) Saham Bonus.

Saham Bonus merupakan bonus dari pembagian saham baru untuk para pemegang saham. Bonus diberikan sebagai bentuk penghargaan (*reward*) atas keberhasilan perusahaan. Saham bonus dapat besumber dari kapitalisasi agio saham atau dari selisih kembali penilaian aktiva tetap.

Pemberian saham bonus akan mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar. Peningkatan penawaran saham berdampak pada penurunan harga saham. Selanjutnya akan terjadi koreksi atas harga saham tersebut.

Faktor koreksi = Saham Lama / (Saham Lama + Saham Baru)

- 1 saham lama mendapat 3 saham baru,
- Faktor koreksi = $1/(1+3) = 0,25$
- Bila harga cum-date tsb Rp 1.000, maka saat ex-date harga pasar dibuka sekitar Rp 250,.

Syarat pelaksanaan pemberian saham bonus, sebagai berikut:

- Modal Dasar & jumlah saham dalam portofolio masih cukup untuk peningkatan saham. Jika tidak harus ditingkatkan dulu;
- Saldo agio saham cukup untuk dibagikan;
- Persetujuan RUPS;
- Harga teoritis setelah penerbitan saham bonus \geq Rp 100.

3) Pemecahan Saham (*Stock Split*)

Pemecahan saham adalah tindakan memecah nilai nominal saham menjadi lebih kecil, misalnya dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp500 per lembar saham. Aksi ini dilakukan dengan persetujuan RUPSLB.

Pemecahan saham mengakibatkan jumlah saham bertambah dan nilai nominal per saham menjadi lebih kecil sehingga harga saham turun secara proporsional. Namun demikian, nilai kapitalisasi pasar saham tersebut tidak berubah.

4) Right Issue (Hak memesan efek terlebih dahulu/HMETD)

Right (HMETD) ialah pengeluaran saham baru guna menambah modal perusahaan, namun ditawarkan lebih dahulu kepada pemegang saham lama. *Right* dilaksanakan pada tingkat harga yang telah ditentukan.

Tujuan aksi *right* adalah untuk memperoleh dana tambahan dari investor/masyarakat guna kepentingan ekspansi, restrukturisasi, dan lain-lain.

Right mengakibatkan penambahan jumlah saham yang beredar. Aksi ini mengakibatkan dilusi kepemilikan saham bila tidak mengkonversi *right*. Secara teoritis harga saham akan terkoreksi turun, karena harga pelaksanaan emisi *right* selalu lebih besar dari harga pasar.

Harga Teoritis = $(RSL \times \text{Kurs Akhir Cum-date}) + (RSB \times \text{HP}) : (RSL + RSB)$

5) Pemberlian Kembali Saham (Shares Buyback)

Pembelian kembali saham adalah tindakan emiten membeli kembali sebagian saham yang telah beredar atau berada di tangan pemegang saham public. Dampaknya jumlah saham beredar di publik menjadi berkurang.

6. Reksadana

Reksa Dana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi (UU No.8/1995 ttg Pasar Modal).

Istilah-istilah dalam reksa dana, sebagai berikut:

- **Unit Penyertaan (UP)**, adalah satuan kepemilikan investasi dalam Reksa Dana.
- **Total Jumlah UP (*outstanding UP*)**, adalah jumlah Unit Penyertaan yang telah diterbitkan Reksa Dana.
- ***Subscription***, adalah pembelian/pemesanan Unit Penyertaan.
- ***Redemption***, adalah pencairan/Penjualan kembali Unit Penyertaan.
- **Nilai Aktiva Bersih**, adalah total Nilai Efek berdasarkan harga pasar pada suatu saat, setelah dikurangi biaya-biaya Reksa Dana dan kewajiban pajak.
- **Nilai Aktiva Bersih per Unit**, adalah nilai Aktiva Bersih Reksa Dana dibagi dengan total jumlah Unit Penyertaan (*outstanding UP*).

Jenis reksa dana dapat didasarkan pada:

1) Bentuk:

- Perseroan (Corporate Type)
 - Perusahaan penerbit reksa dana menghimpun dana dengan menjual **saham**, selanjutnya hasil penjualan saham tsb diinvestasikan ke berbagai efek di pasar modal & pasar uang
- Kontrak Investasi Kolektif (Contractual Type)
 - Kontrak antara Manajer Investasi dengan Bank Kustodian yang mengikat pemegang Unit Penyertaan (UP); MI mengelola & BK penitipan

2) Sifat:

- Tertutup (Closed-end Fund)
 - Reksa dana yang tidak dapat membeli kembali saham-saham yang telah dijual kepada investor. Pemegang saham tidak dapat menjual sahamnya ke Manajer Investasi.
 - Saham harus dijual melalui Bursa Efek
- Terbuka (Open-end Fund)
 - Reksa dana yang menawarkan dan membeli kembali saham-sahamnya dari investor sampai sejumlah modal yang dikeluarkan
 - MI via BK membeli sesuai dengan NAB/unit saat tersebut.

3) Portofolio Investasi

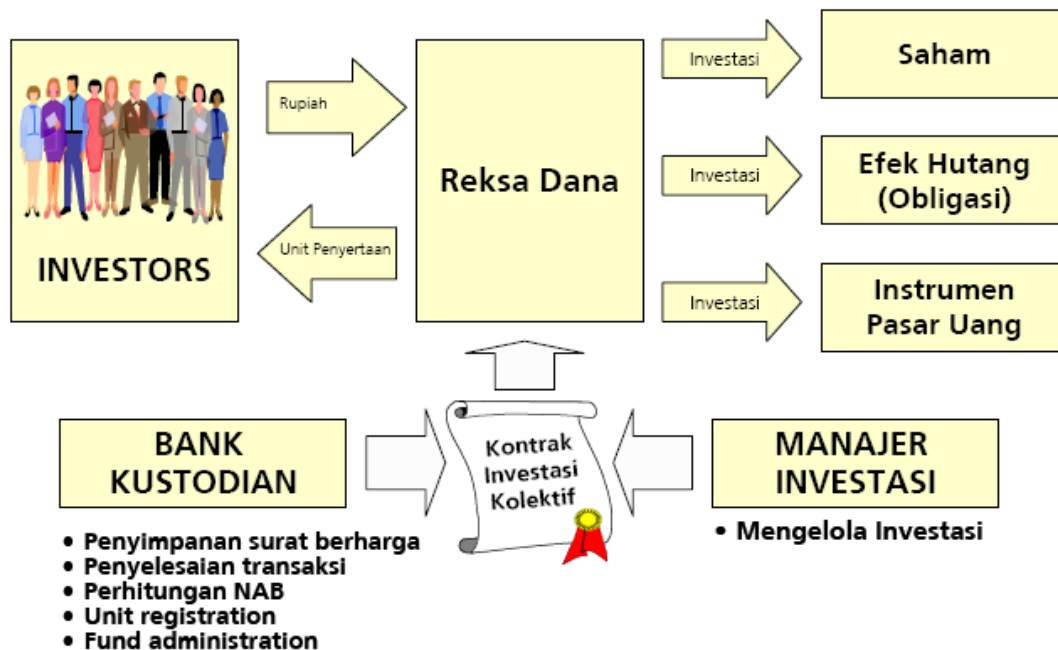
Portofolio investasi terbagi atas:

- Reksa Dana Pasar Uang adalah Reksa Dana yang melakukan investasi pada pasar uang (efek bersifat surat hutang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun).
- Reksa Dana Pendapatan Tetap adalah Reksa Dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivasinya dalam bentuk efek bersifat surat hutang.
- Reksa Dana Saham adalah Reksa Dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80 % dari aktivasinya dalam efek bersifat ekuitas.
- Reksa Dana Campuran adalah investasi pada efek ekuitas dan utang

4) Tujuan Investasi, terbagi atas:

- Growth Fund, yaitu: mengejar pertumbuhan nilai dana; ke saham
- Income Fund, yaitu: mengutamakan pendapatan konstan; ke surat utang/obligasi
- Safety Fund, yaitu: mengutamakan keamanan daripada tumbuhan; deposito berjangka, sertifikat deposito, & surat utang jangka pendek

Skema reksa dana Kontrak Investasi Kolektif digambarkan pada bagan berikut:



Manfaat berinvestasi pada reksa dana, antara lain:

- **Informasi yang transparan**
 - Investasi & keuangan diperiksa tim Auditor independen yang ditunjuk setiap 1 (Satu) Tahun.
 - Laporan investasi disampaikan setiap bulan, berisi rincian kinerja Reksa Dana, alokasi aset, perkembangan ekonomi dan pasar modal.
 - Nilai Aktiva Bersih per Unit diberitakan setiap hari bursa melalui harian Bisnis Indonesia.
 - Pemodal dapat mengetahui berapa besar jumlah dana yang telah dihimpun dan dalam instrumen apa investasi telah dilakukan serta perkembangannya.
- **Likuiditas Investasi**
 - Pemodal dapat mencairkan investasinya (menjual kembali UP) kepada Manajer Investasi pada setiap hari bursa.
- **Keringanan pajak**

- Berdasarkan SE Dirjen Pajak No. 18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 : *“Bagian laba (dividen) dan penjualan kembali Unit Penyertaan Reksa Dana KIK bukan obyek pajak”*.
- Reksa Dana berusia kurang dari 5 tahun, penghasilan dari kupon obligasi tidak dikenakan pajak.

Risiko berinvestasi dalam reksa dana, antara lain:

- **Risiko berkurangnya nilai Unit Penyertaan karena berubahnya nilai investasi dalam:**
 - Efek ekuitas
 - Efek hutang
 - Instrumen Pasar uang
- **Risiko Kredit**
 - Jika perusahaan yang menerbitkan efek hutang tidak sanggup untuk membayar pokok dan/atau bunga atas efek tersebut.
- **Risiko berkurangnya nilai tukar mata uang asing**
 - Nilai kekayaan Reksa Dana yang ditanamkan pada efek ekuitas dan efek hutang serta instrumen pasar uang dalam mata uang asing berkurang karena perubahan nilai tukar.

7. Analisa Fundamental

Analisa fundamental merupakan bentuk analisis top down untuk menilai prospek perusahaan dengan melakukan analisis terhadap faktor makro ekonomi, analisis industry, dan analisis perusahaan.

Analisis ekonomi dengan memperhatikan indikator makro ekonomi, diantaranya: Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat bunga, inflasi, nilai tukar, dan tingkat pengangguran. Analisis ekonomi dilakan karena adanya hubungan yang kuat antara lingkungan ekonomi makro dengan pasar modal. Pasar modal mencerminkan kondisi ekonomi makro.

Analisis industri dilakukan untuk melihat pertumbuhan industri dimana perusahaan tersebut berusaha. Analisa industri dapat dilakukan dengan menggunakan kurva 5 Tahap Siklus Pertumbuhan Industri. Tahapan ini terdiri dari: Permulaan, Pertumbuhan, Kedewasaan, Stabil, dan Penurunan. Analisis ini berguna untuk mengetahui di pada tahapan mana industri tersebut berada serta untuk mengetahui prospek perkembangan industri tersebut.

Analisa perusahaan dilakukan untuk menilai kinerja internal perusahaan, terutama dari sisi keuangan. Laporan keuangan perusahaan akan dinilai dengan menghitung rasio keuangan perusahaan yang akan digunakan sebagai indikator untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan.

8. Analisa Teknikal

Analisa teknikal adalah studi tentang aksi pasar, utamanya melalui penggunaan grafik, dengan tujuan memperkirakan kecenderungan harga di masa yang akan datang. Achelis menngartika analisa teknikal sebagai proses analisa harga historis sebuah sekuritas dalam upaya untuk menentukan kemungkinan harganya di masa yang akan datang.

Analisa diartikkan juga sebagai suatu studi yang mempercayai adanya suatu pola berulang yang terjadi di bursa efek/pasar, serta adanya indikator yang dapat memberikan prediksi ke arah mana pergerakan selanjutnya. Analisis Teknis sangat TIDAK mempercayai adanya pergerakan random yang terjadi di pasar. Sebab analisis teknis mempercayai bahwa adanya pola maupun trend yang terjadi di pasar.

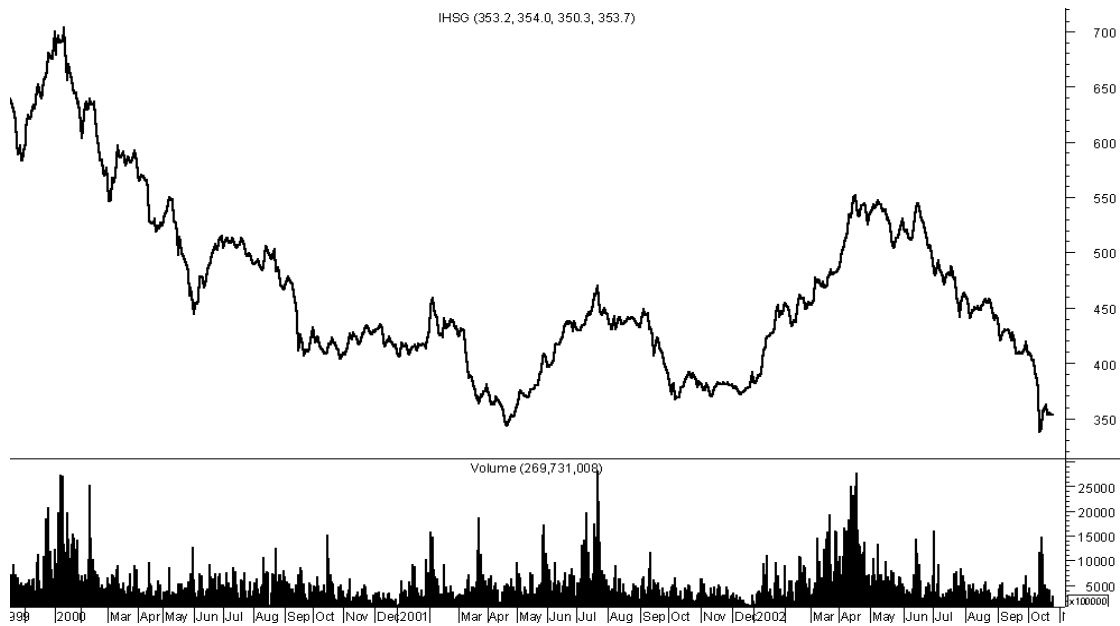
Asumsi yang digunakan dalam analisa teknikal adalah:

- a. Semua informasi yang tersedia pada sekuritas tercermin dalam harganya
 - Market price discounts everything:
 - Semua kejadian yang dapat mengakibatkan gejolak pada bursa saham/harga saham seperti faktor ekonomi dan fundamental perusahaan termasuk kejadian yang tidak dapat diprediksikan sebelumnya seperti: bencana alam dan perang akan tercermin dalam bursa saham serta harganya
- b. Harga bergerak dalam pola yang terlihat dan trend
 - Harga suatu saham akan tetap bergerak dalam suatu trend pada saat harga saham tersebut naik maupun turun
- c. Sejarah selalu berulang
 - Pergerakan historis dapat menjadi acuan untuk memprediksi pergerakan harga dimasa yang akan datang disebabkan oleh unsur psikologis pasar

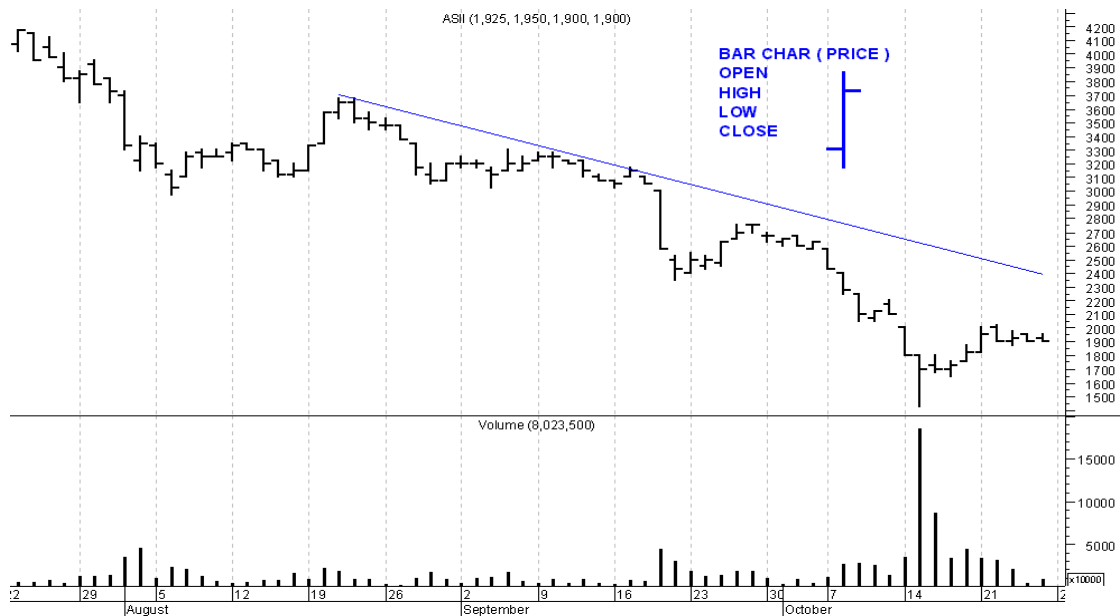
Analisa teknikal menggunakan Chart (Grafik) sebagai alat bantu analisa. Sehingga sering disebut Chartis. Chart terdiri dari: Komponen Chart (harga historis & volume) dan tipe chart.

Tiper chart terdiri dari:

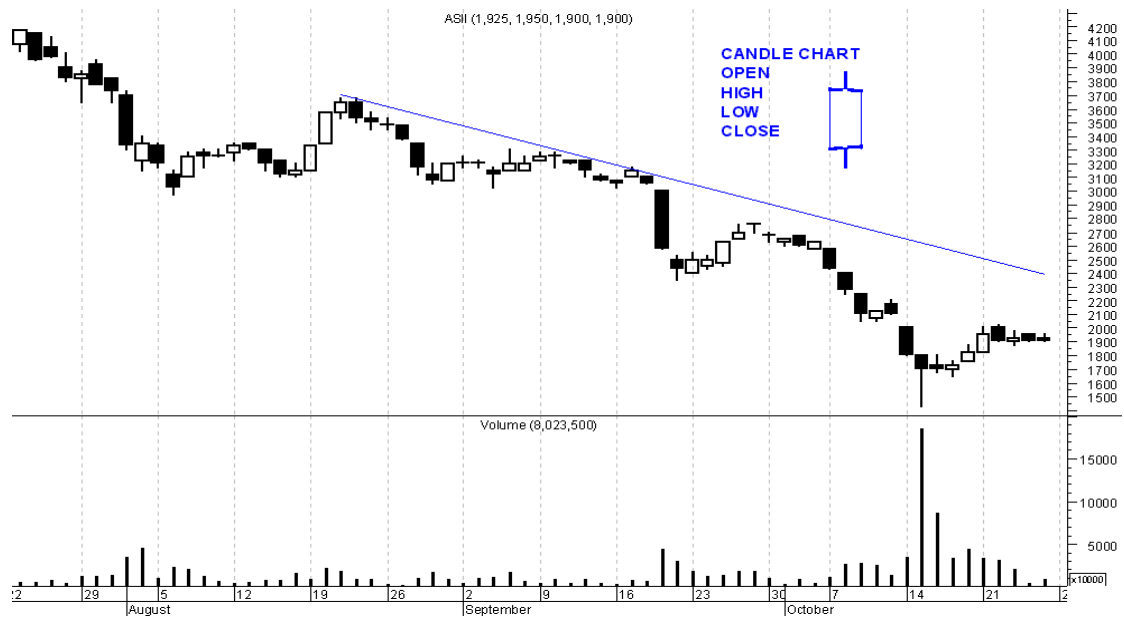
1. Line chart



2. Bar chart



3. Candlestick chart



Pilihan waktu chart dalam bentuk: harian, mingguan, dan bulanan.

Garis trend dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Major Trend (> 6 bulan)
2. Intermediate Trend (3 minggu - 6 bulan)
3. Minor Trend (< 1 bulan)

Jenis garis trend dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Up trend line.
 - Untuk membuat garis trend naik, dengan menghubungkan minimal dua titik terendah
 - Tertembusnya garis trend menandakan terjadinya reversal trend (perubahan trend)
2. Down trend line
 - Untuk membuat garis trend turun, minimal menghubungkan dua titik tertinggi

- Tertembusnya garis trend menandakan terjadinya reversal trend (perubahan trend)

3. Sideways trend (trend ke arah samping)

- Trend ini terjadi pada saat harga saham bergerak ke arah samping dengan suatu trading range tertentu.
- Ciri-cirinya adalah harga saham umumnya akan naik

Support/Resistance

Support level adalah level dimana minat beli lebih banyak dari minat jual. Pembeli dapat menjadikan support level ini sebagai kisaran untuk mengakumulasi saham.

Resistance level adalah level dimana keinginan jual lebih besar daripada beli. Penjual dapat menjadikan resistance level sebagai batasan untuk melakukan penjualan pada suatu saham

Support berubah menjadi Resistance: sekali support level ditembus, maka support level menjadi resistance (pola ini terjadi pada saat trend menurun)

Resistance berubah menjadi Support: pada saat resistance level ditembus, maka fungsinya berubah menjadi support level yang baru (terjadi pada pola trend naik)

Moving Average

Moving average dihitung berdasarkan jumlah hari tertentu, 3 hari, 5 hari, dstnya. Jika kurva saham aktual menembus kurva MA dari atas ke bawah, maka lakukan penjualan, namun jika dari bawah ke atas maka lakukan pembelian.

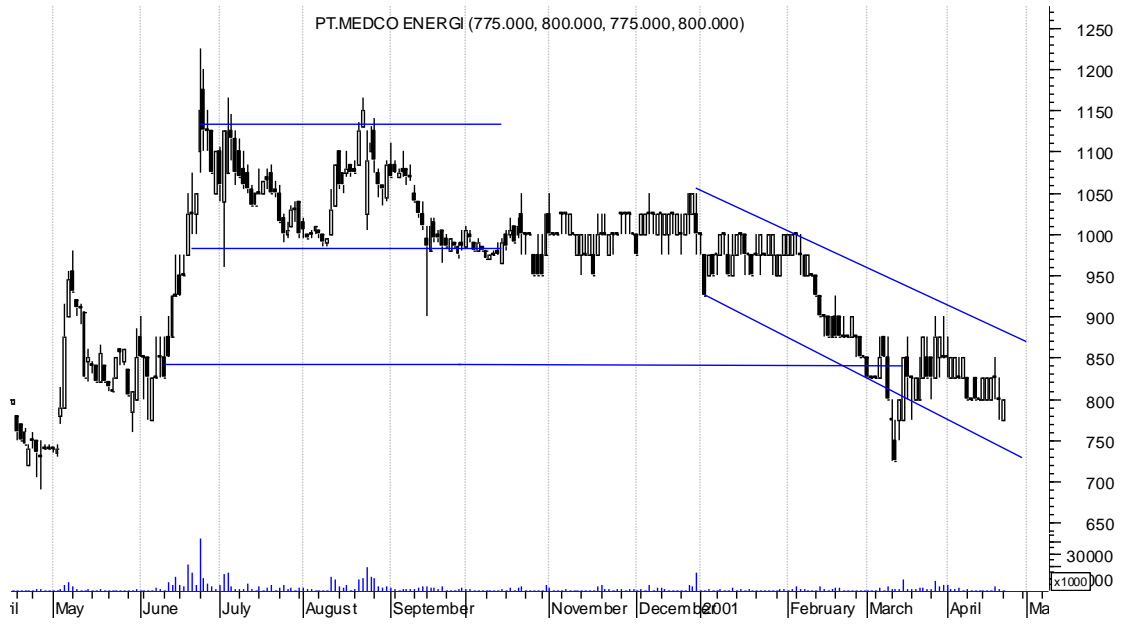
Head & Sholuder



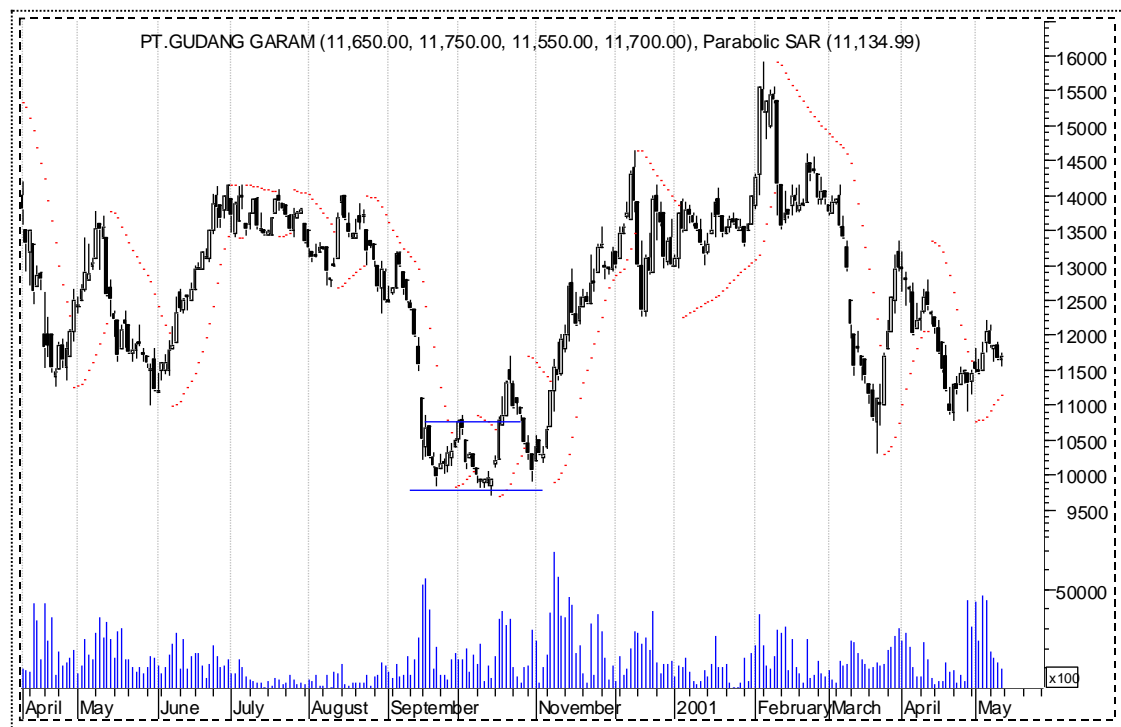
Inverse Head & Shoulder



Double Top

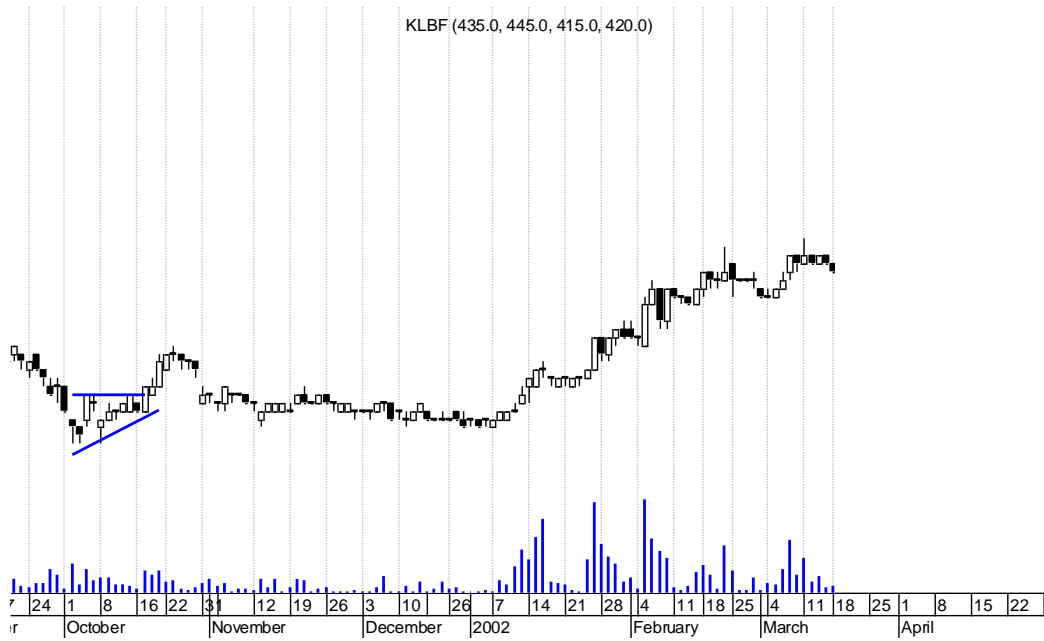


Double Bottom



Ascending Triangle

Adalah pola segi tiga yang terbentuk dari dua garis, dimana garis pertama atau resistance level pergerakannya flat, sedangkan posisi supportnya terus mengalami kenaikan yang signifikan.



Descending Triangle

Segi tiga yang terbentuk dari dua garis yakni garis resistance dan support dimana garis resistance memiliki kecenderungan untuk turun dan garis supportnya flat.



9. Future Contract

Future Contract (Kontrak Berjangka) merupakan suatu perjanjian yang mewajibkan pihak dalam perjanjian untuk membeli atau menjual sesuatu pada waktu yang telah ditetapkan di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan.

Fungsi ekonomi dasar dari pasar berjangka adalah memberikan peluang kepada pelaku pasar untuk berlindung (hedge) dari resiko pergerakan harga yang ekstrim (adverse).

Kontrak berjangka dapat dikelompokkan ke dalam

1. Komoditas Berjangka

- ▶ Komoditas pertanian –padi-padian & ternak
- ▶ Barang-barang impor –kopi, coklat, & gula
- ▶ Komoditas Industri

2. Keuangan Berjangka

- ▶ Indeks Saham Berjangka (Stock index futures)
- ▶ Tingkat Bunga Berjangka (Interest rate futures)
- ▶ Nilai Mata Uang (Kurs) Berjangka (Currency futures)

Kontrak berjangka merupakan suatu kontrak standard yang diperdagangkan pada bursa berjangka, untuk membeli ataupun menjual aset acuan dari instrumen keuangan pada suatu tanggal dimasa akan datang, dengan harga tertentu.

Istilah yang digunakan dalam perdagangan kontrak, sebagai berikut:

1. Delivery date, merupakan tanggal penyerahan. tanggal di masa akan datang tersebut atau tanggal penyelesaian akhir (final settlement date)
2. Futures price, merupakan harga kontrak berjangka
3. Settlement price, merupakan harga penyelesaian atau harga dari aset acuan pada saat tanggal penyerahan

Melikuidasi suatu posisi:

- Waktu Penyelesaian (Penyerahan): Maret, Juni, September, atau Desember
- Kontrak berjangka waktu terdekat –kontrak yang paling dekat dengan waktu penyelesaian
- Kontrak berjangka waktu terjauh –kontrak yang paling jauh dari waktu penyelesaian

Terdapat 2 (dua) pilihan dalam melikuidasi posisi, yaitu:

1. Sebelum waktu penyelesaian
 - Para pihak harus mengambil posisi berlawanan pada kontrak yang sama
 - Pembeli menjadi menjual
 - Penjual menjadi membeli
2. Menunggu hingga waktu penyelesaian
 - Waktu pihak pembeli kontrak berjangka menerima kiriman aset acuan dengan harga yang telah disepakati;
 - Pihak yang menjual kontrak berjangka melikuidasi posisi dengan mengirimkan aset acuan dengan harga yang telah disepakati.

Clearinghouse berfungsi:

1. Menjamin bahwa kedua pihak akan melaksanakan transaksi
 - Clearinghouse mengambil posisi berlawanan & setuju untuk memenuhi pasal dalam kontrak
 - Clearinghouse menempatkan diri sebagai pembeli untuk tiap penjualan & penjual untuk tiap pembelian
2. Melepaskan posisi pihak-pihak sebelum waktu penyelesaian
 - Bagi pembeli, hanya dengan menjual kontrak berjangka yang identik;
 - Bagi penjual, hanya dengan membeli kontrak berjangka yang identik.
 - Tanpa mengakhiri perjanjian awal

Struktur Pasar kontrak berjangka, sebagai berikut:

- Pada lantai bursa, tiap kontrak berjangka diperdagangkan pada lokasi polygonal atau lingkaran –PIT
- Harga kontrak berjangka ditentukan penawaran dengan teriakan dalam pasar lelang.
- Perdagangan dalam lantai bursa dibatasi hanya bagi anggota bursa.
- Anggota dikatakan memiliki tempat duduk (seat) dalam bursa.
- Non-anggota dapat menyewa seat tsb.

Terdapat 2 (dua) Tipe Floors Traders, yaitu:

1. Broker Lokal

- Membeli & menjual kontrak berjangka untuk diri sendiri, karena mempertaruhkan modal sendiri
- Mereka merupakan pengambil resiko yang profesional

2. Broker Lantai (Pit Brokers)

- Membeli & menjual untuk diri sendiri dan juga pesanan nasabah
- Pesanan berasal dari broker berjangka yang resmi (future commissions merchant), atau dalam bentuk permintaan pesanan dari broker lantai yang lain.
- Untuk kepentingan pihak lain, broker lantai menerima komisi.

Batas Harga Harian:

- Menetapkan harga minimum & maximum pada kontrak berjangka yang diperdagangkan hari itu
- Jika batas harga harian tercapai, perdagangan tidak berhenti tetapi berlanjut pada harga yang tidak mengganggu harga min & max tsb.

Karakteristik Resiko & Imbal Hasil kontrak berjangka:

1. **Long position** (long futures) –ketika investor mengambil posisi di pasar dengan membeli kontrak berjangka
2. **Short position** (short futures) –posisi pembukaan investor adalah menjual kontrak berjangka

Laba – Harga Kontrak Berjangka:

- **Pembeli** kontrak berjangka akan memperoleh laba bila harga kontrak berjangka meningkat;
- **Penjual** kontrak berjangka akan memperoleh laba bila harga kontrak berjangka turun.

Disamping tiap kontrak berjangka memiliki **penyelesaian harga harian** pada tiap akhir hari perdagangan, kontrak juga diselesaikan pada saat jatuh temponya.

Penyelesaiannya terbagi atas:

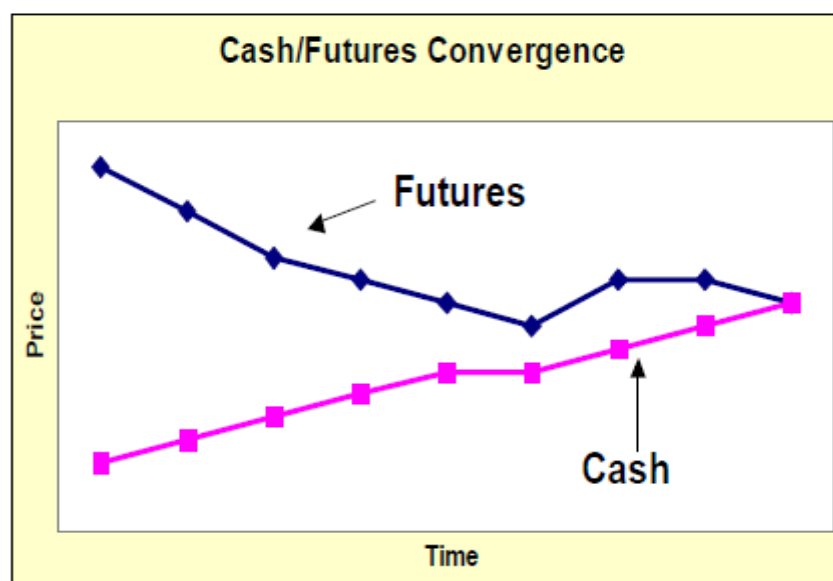
1. Penyelesaian Fisik:

- Komoditi acuan sebenarnya dikirim ke tujuan yg ditetapkan
- Lokasi gudang, dan Pembeli 'Long' menjadi pemilik
- Agak jarang terjadi, bahkan bagi hedger.

2. Penyelesaian Kas/Tunai:

- Kas/setara kas dari nilai kontrak dipertukarkan.
- Indeks saham berjangka selalu menjadi penyelesaian kas, tetapi juga umumnya terjadi pada komoditi.

Harga kontrak berjangka & harga tunai akan bertemu seiring semakin mendekatnya waktu penyelesaian kontrak.



10. Opsi

Opsi merupakan salah satu jenis kontrak yang memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pemegang kontrak untuk membeli atau menjual suatu aset tertentu dengan harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Kontrak opsi dilakukan oleh 2 pihak, yaitu:

1. **Buyer**, ialah pihak penerima hak & harus membuat keputusan
2. **Seller (Writer)**, ialah pihak pemberi hak (penjual) & harus beraksi atas keputusan pembeli, menerima pembayaran

Istilah-istilah yang digunakan dalam opsi, sebagai berikut:

- **Exercise/Strike Price** –harga aset yg dijadikan patokan pada saat jatuh tempo
- **Expiration Date** –waktu jatuh tempo
- **Premium** –harga yg dibayarkan oleh pembeli kepada penjual opsi. Harga Opsi

Jenis opsi terdiri dari:

1. Call Option (Opsi Beli)
 - Kontrak yang memberikan hak kepada pembeli untuk *membeli* saham perusahaan tertentu dalam jumlah tertentu dari penjual opsi pada harga tertentu & waktu tertentu.
2. Put Option (Opsi Jual)
 - Kontrak yang memberikan hak kepada pembeli untuk *menjual* saham perusahaan tertentu dalam jumlah tertentu dari penjual opsi pada harga tertentu & waktu tertentu

Keuntungan opsi, antara lain:

- Meningkatkan leverage saham saat berspekulasi
- Biayanya lebih murah membeli opsi 1.000 saham dibanding membeli 1.000 saham
- Jika menggunakan opsi yg tepat, dapat berguna sbg hedging terhadap posisi yang dimiliki

Kerugian opsi, antara lain:

- Opsi sangat rumit & leverage-nya tinggi. Untuk spekulasi butuh pengamatan yang ketat & toleransi resiko yang tinggi.
- Butuh pengetahuan lebih dari sekedar pengetahuan pasar modal
- Cenderung mengalami kerugian besar bila berposisi sebagai *writing option*

11. Model Indeks Tunggal

Model indeks mengasumsikan bahwa **return** efek sensitif thd perubahan berbagai **macam faktor atau indeks**. Model ini menyajikan perhitungan risiko sistematis perusahaan dan risiko spesifik perusahaan

Model Indeks Tunggal (Single-index Model) menghubungkan return tiap sekuritas dengan return indeks umum (William Sharpe). Harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar.

Model Indeks Tunggal mengasumsikan bahwa return antara 2 efek atau lebih akan berkorelasi & mempunyai reaksi yang sama terhadap satu faktor atau indeks tunggal yang dimasukkan dalam model. Contoh: IHSG.

Model ini dapat digunakan untuk menyederhanakan perhitungan dan juga digunakan untuk **menghitung *expected return* dan risiko portofolio**

Persamaan Model Indeks Tunggal”

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_M + e_i$$

R_i = Return sekuritas ke-i

α_i = komponen dari return sekuritas ke-i yang independen terhadap kinerja pasar (variable acak)

β_i = Beta yang merupakan koefisien yang mengukur perubahan R_i akibat dari perubahan R_M

R_M = Tingkat return dari indeks pasar, juga merupakan suatu variabel acak

e_i = Kesalahan residu acak (merupakan variabel acak dengan nilai ekspektasinya sama dengan nol atau $E(e_i) = 0$)

Model Indeks Tunggal membagi *return* dalam 2 komponen

1. Bagian unik (α_i). Bagian unik (*a micro event*), hanya mempengaruhi individu perusahaan tapi tidak semua perusahaan secara umum, seperti: kebakaran, pemogokan, atau pengunduran diri salah satu pimpinan perusahaan.

2. Bagian yang berhubungan dengan pasar (**biRM**). Bagian yang berhubungan dengan pasar (*a macro event*), mempengaruhi hampir semua perusahaan, seperti: perubahan tingkat bunga atau perubahan penyediaan uang oleh bank sentral.

Key assumption: *Saham bergerak bersamaan hanya karena hubungannya yang umum dengan indeks pasar.*

12. CAPM

Capital Asset Pricing Model (CAPM) merupakan model untuk menentukan harga suatu aset pada kondisi equilibrium. Tujuannya: untuk menentukan minimum required return dari investasi beresiko

Asumsi-asumsi yang digunakan, sebagai berikut:

1. Tidak ada biaya transaksi
 - yaitu biaya–biaya pembelian dan penjualan saham seperti biaya *broker*, biaya penyimpanan saham (*custodian*), dan lain-lain.
2. Saham dapat dipecah
 - Saham dapat dipecah-pecah dalam satuan yang tidak terbatas, sehingga investor dapat membeli saham dalam ukuran pecahan.
3. Tidak ada pajak pendapatan pribadi
 - sehingga bagi investor tidak masalah apakah mendapatkan *return* dalam bentuk dividen atau *capital gain*.
4. Investor adalah ‘Price Taker’
 - Seseorang tidak dapat mempengaruhi harga saham melalui tindakan membeli atau menjual saham yang dimilikinya.
5. Rasional
 - Mereka membuat keputusan investasi hanya berdasarkan risiko (standar deviasi) dan *expected return* portofolio sesuai dengan model Markowitz.
6. *Short sale* dibolehkan dan tidak terbatas
 - Hal ini berarti semua investor dapat menjual saham yang tidak dimilikinya (*short sale*) sebanyak yang diinginkannya.
7. *Lending* dan *borrowing* pada tingkat bunga bebas risiko dapat dilakukan dalam jumlah yang tidak terbatas.
 - Investor dapat meminjamkan (*lending*) dan meminjam (*borrowing*) sejumlah dana yang diinginkannya pada tingkat bunga yang sama dengan tingkat bunga bebas risiko.
8. Semua saham dapat dipasarkan (*marketable*)
 - termasuk *human capital*.
 - Semua aset tersebut dapat dibeli di pasar.

Persamaan CAPM

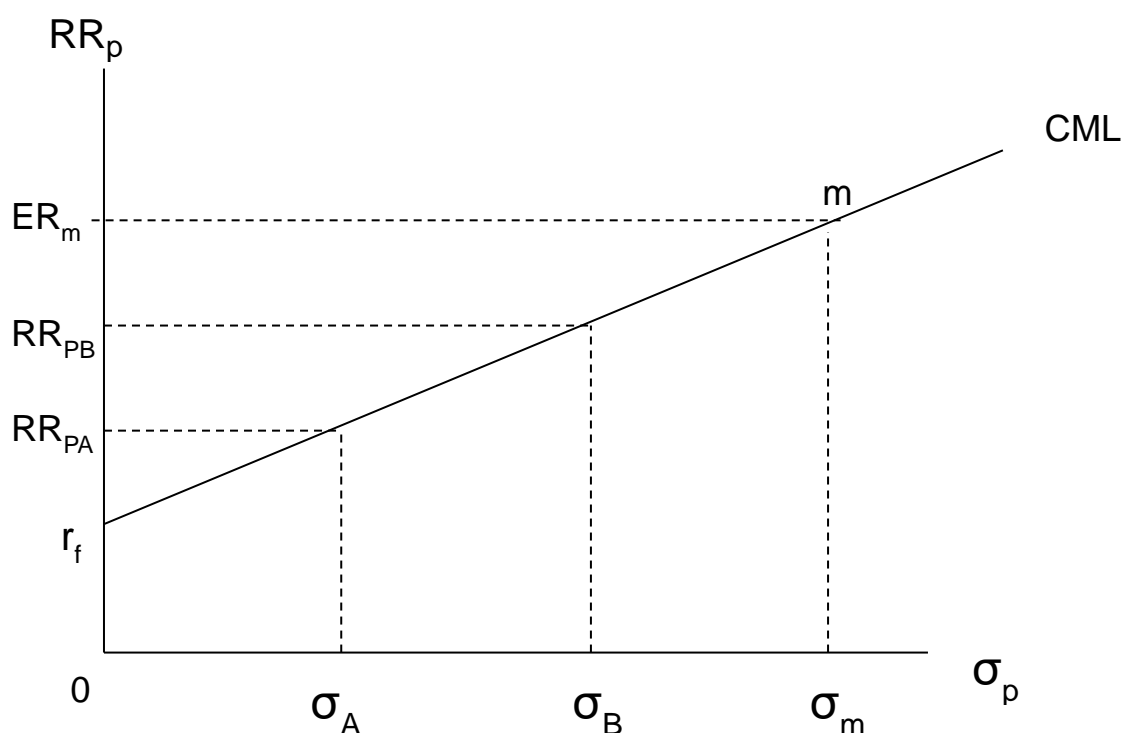
$$r_i = r_f + (r_m - r_f)\beta_i$$

- r_i = tingkat pendapatan yang diharapkan dari sekuritas i yang mengandung risiko
- r_f = tingkat pendapatan bebas risiko
- r_m = tingkat pendapatan yang diharapkan dari portofolio pasar
- β_i = tolak ukur risiko yang tidak bisa terdiversifikasi dari berharga yang ke- i .

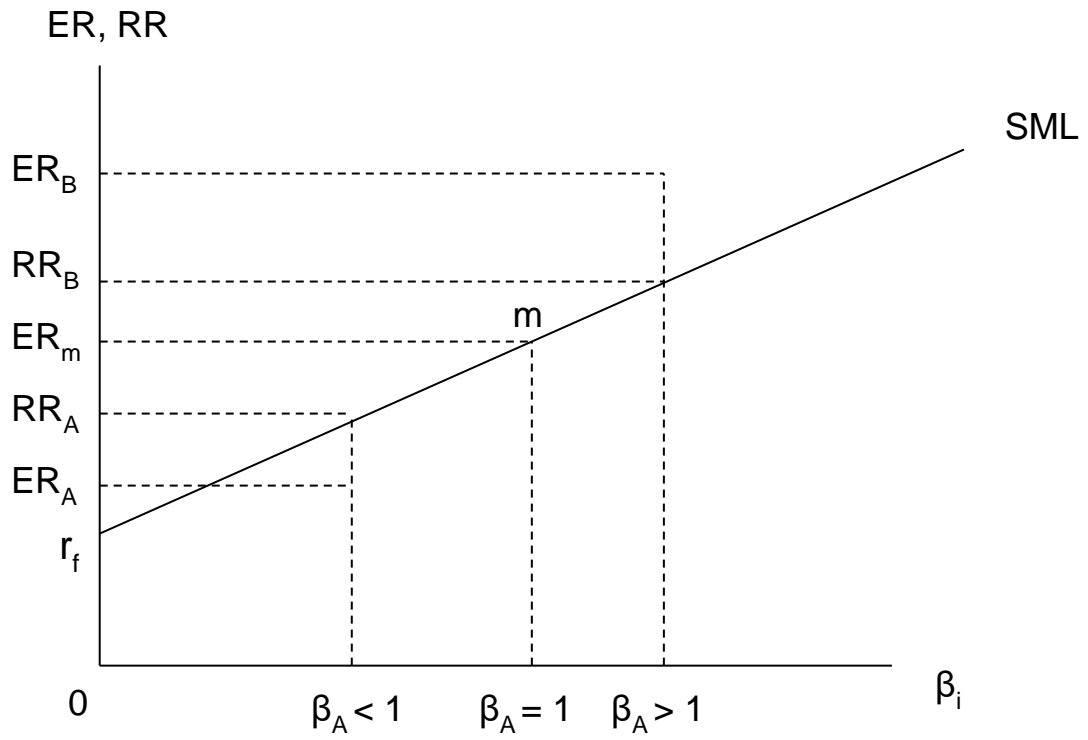
Formula tersebut menyatakan bahwa tingkat keuntungan yang diharapkan dari suatu saham adalah tingkat keuntungan bebas risiko ditambah dengan premi risiko. Semakin besar risiko saham tersebut, semakin tinggi premi risiko yang diharapkan dari saham tersebut. Dengan demikian semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diharapkan dari saham tersebut.

Keseimbangan pasar dalam model CAPM digambarkan dalam dua bentuk hubungan antara risiko dan *expected return* dalam investasi aset keuangan dinyatakan dengan garis pasar, yang terdiri atas dua jenis, yaitu:

1. Garis Pasar Modal (*Capital Market Line-CML*)



2. Garis Pasar Sekuritas (*Security Market Line – SML*)



SOAL LATIHAN

Jawablah pertanyaan berikut secara ringkas dan jelas.

1. Diasumsikan bahwa harga saham RTY di bursa saat ini Rp 450 per lembar. Investo A percaya bahwa tiga bulan kemudian harga saham tersebut akan meningkat, sementara investor X percaya harga saham tersebut tidak akan naik lebih dari Rp 500 per lembar. Investor A dan X membuat kontrak Opsi Beli dengan ketentuan bahwa A akan membeli 1.000 lembar saham RTY seharga Rp 500 per lembar dari X. Pembelian dilakukan 3 bulan dari perjanjian dibuat. Investor A membayar Rp 25 per lembar saham kepada Investor X sebagai harga opsi ini.
Jika 3 bulan kemudian harga saham di pasar naik menjadi Rp 550 per lembar. Bila investor A mengeksekusi opsi beli ini, berapa keuntungan dan kerugian yang diperoleh masing-masing investor?
2. Apa yang menjadi pertimbangan perusahaan untuk melakukan go public?
3. Jelaskan mengapa perusahaan melakukan shares buyback?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan proses perdagangan dan penyelesaian transaksi dalam perdagangan saham?

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Zvi, Alex Kane, & Alan J. Marcus, *Investasi*, Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Fabozzi, Frank J. dan Franco Modigliani, *Capital Market: Institution and Instrumenrs*, 2nd. Edition, USA: Prentice-Hall International, Inc., 1996
- Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009
- Jones, Charles P., *Investments: Analysis and Management*, 9th. Edition, USA: John Wiley & Sons, Inc., 2004
- Karvof, Anatoli, *Guide to Investing in Capital Market*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004
- Margaretha, Farah, *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang*, Jakarta: Grasindo, 2006
- Pratomo, Eko Priyo dan Ubaidillah Nugraha, *Reksa Dana: Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*, Jakarta: Gramedia, 2009
- Sari Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana, dan Diota Prameswari Vijaya, *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*, Depok: Rajawali Pers, 2018
- Widioatmodjo, Sawidji, *Jurus Jitu Go Public*, Jakarta, Elex Media Komputindo, 2006